

Periode : Semester Genap/Ganjil
Tahun : 2020
Skema Abdimas : Multidisiplin
Kode Renstra : HDC

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Peningkatan Kapasitas Penjangkauan dan Pendampingan
Penderita HIV-AIDS oleh LSM Yayasan Jakarta Plus
Center (JPC) Tahun 2020**



Oleh :

Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL (0318027205)

Ade Heryana, S.St, M.KM (0324117302)

Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD (0327027203)

**Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan - Program Studi Kesehatan Masyarakat
Universitas Esa Unggul
Tahun 2020**

**Halaman Pengesahan Proposal
Program Pengabdian Masyarakat - Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Peningkatan Kapasitas Penjangkauan dan Pendampingan Penderita HIV-Aids oleh LSM Yayasan Jakarta Plus Center tahun 2020 (sub tema : selama Covid19)
2. Nama mitra sasaran (1) : LSM Yayasan Jakarta Plus Center Jakarta (JPC)
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi
 - b. NIDN : 0318027205
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor200
 - d. Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan /Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang keahlian : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
 - f. Telepon : 082227019062
 - g. Email : erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 (dua) orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 (lima) orang
6. Lokasi kegiatan mitra (1) :
Alamat : Jalan Kebon Kosong XVI No.4 RT.013/03
Kemayoran, Jakarta Pusat 10630
Kabupaten/Kota : Jakarta
Propinsi : DKI Jakarta
- Lokasi kegiatan mitra (2) :
Alamat :
Kabupaten/Kota :
7. Periode/waktu kegiatan : 3 (tiga) bulan
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
 - a. Dana Internal UEU : 5.350.000,-
 - b. - Sumber dana lain (1) :

Jakarta, 24 Maret 2020

**Menyetujui
Dekan Fakultas**



(Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, Apt.)
NIDN: 0318046802

**Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana**



(Erlina Puspitaloka M, SE,MM, MBL)
NIDN: 0318027205

**Mengetahui,
Ka. LPPM**



Universitas
Esa Unggul
LPPM

(Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc)
NIDN: 0326058403

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Peningkatan Kapasitas Penjangkauan & Pendampingan Penderita HIV-Aids oleh LSM JPC Jakarta
2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL	Ketua	Komunikasi Kesehatan & Manajemen Pelayanan Kesehatan (PHBS)
2.	Ade Heryana, S.St, M.KM	Anggota	Administrasi & Kebijakan Kesehatan
3.	Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS PhD	Anggota	Administrasi & Kebijakan Rumah Sakit & Provider Layanan Kesehatan

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat, Populasi rentan dan populasi risiko HIV-Aids dan Kader LSM Yayasan Jakarta Plus Center Jakarta
4. Masa Pelaksanaan
Mulai, bulan : Juni tahun : 2020
Berakhir, bulan : September-Oktober tahun : 2020
5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul
Tahun ke-1 : Rp 5.350.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
Jl. Kebon Kosong XVI No.4 RT.013/03 Kemayoran, Jakarta Pusat 10630.
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :
LSM Yayasan Jakarta Plus Center (JPC), Jakarta Pusat
Kontribusi: melakukan penjangkauan dan pengumpulan populasi rentan dan populasi risiko HIV-Aids agar mau melakukan pemeriksaan dan mendapatkan penjelasan tentang penanganan pasien selama pandemic dan obat HIV
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
Tingginya prevalensi HIV-Aids di kelurahan Penjaringan Jakarta disebabkan oleh lingkungan tempat tinggal yang kumuh dan berada di lokasi yang berisiko tertular HIV-Aids yaitu di dekat lokasi prostitusi. Meskipun sudah dilakukan intervensi untuk mengurangi penularan, namun angka kejadian HIV-Aids tetap tinggi di wilayah DKI Jakarta.
Berdasarkan identifikasi masalah ada dua hal yang menjadi penghambat keberhasilan intervensi tersebut yaitu kesediaan secara sukarela melakukan tes HIV pada kelompok orang berisiko dan kepatuhan menjalankan perawatan dan pengobatan. Dua upaya ini membutuhkan orang-orang yang peduli dan dapat mengubah perilaku masyarakat agar mau secara sukarela memeriksakan diri dan mematuhi pengobatan. Komisi Penanggulangan Aids (KPA) telah membuat

berbagai model untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah membentuk Warga Peduli Aids (WPA). Salah satunya adalah WPA di lingkungan Kemayoran Jakarta Pusat yang dibentuk atas kerjasama KPAK Jakarta dengan Yayasan JPC. Seluruh petugas WPA merupakan kader Yayasan JPC, organisasi yang sudah mengawali kegiatan sejak tahun 2000 di bidang penanggulangan HIV-Aids. Dalam upaya penanggulangan HIV-Aids, JPC telah membantu pemerintah setempat dalam pencarian jejak kasus melalui penjangkauan dan pendampingan. Kedua upaya ini merupakan upaya yang kompleks dan tidak dapat dilakukan sendiri oleh pelayanan kesehatan.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) :
Kontribusi yang diharapkan dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah:
 - a. Menyadarkan masyarakat terutama populasi kunci dan populasi rentan agar mau memeriksakan dirinya secara dini terhadap penularan HIV melalui pelayanan Voluntary Counseling and Therapy (VCT)
 - b. Memberi pemahaman kepada Orang Dengan HIV Aids (ODHA) tentang obat antiretroviral (ARV) terutama tentang dosis dan resistensi jika tidak patuh meminum obat tersebut. Diharapkan para ODHA akan lebih patuh minum obat ARV.
 - c. Kader LSM JPC akan lebih memahami cara melakukan komunikasi kesehatan secara baik dengan populasi kunci dan populasi rentan, supaya kegiatan penjangkauan semakin bertambah dan sesuai dengan target yang diharapkan.
 - d. Kader LSM JPC memiliki kemandirian dalam menjalankan kegiatan penjangkauan populasi kunci dan rentan, sehingga bias lebih efektif dalam menjalankan tugasnya

10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal :
Publikasi di Jurnal Pengabdian Masyarakat dan HAKI

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana
 - Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL
 - NIDN : 0318027205
 - Jabatan Fungsional : Lektor 200
 - Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
 - Tugas :
 1. Melakukan koordinasi dengan mitra pengabmas
 2. Memberikan pembekalan tentang komunikasi efektif dan PHBS kepada kader kesehatan agar kegiatan penjangkauan berjalan efektif
 3. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan

2. Anggota 1
 - Nama : Ade Heryana, S.St, M.KM
 - NIDN : 0324117302
 - Jabatan Fungsional : Asisten Ahli150
 - Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan
 - Tugas :
 1. Melakukan penilaian kebutuhan materi pengabdian masyarakat baik kepada masyarakat maupun kader
 2. Memberikan pembekalan tentang system thinking kepada kader dan pengurus LSM agar dapat menjalankan tugas dengan sistematis, efektif dan efisien

3. Anggota 2
 - Nama : Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD
 - NIDN : 0327027203
 - Jabatan Fungsional : Lektor 200
 - Fakultas / Prodi : Magister Administrasi Rumah Sakit
 - Tugas :
 1. Melakukan penilaian kebutuhan materi pengabdian masyarakat baik kepada masyarakat maupun kader
 2. Melakukan penilaian kebutuhan materi pengabdian masyarakat baik kepada masyarakat maupun kader

Mahasiswa 1
Nama : Karina Rizky Agustin (20190301143)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis di lapangan

Mahasiswa 2
Nama : Rifaidwianto Ngguna (20190301048)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis di lapangan

Mahasiswa 3
Nama : Yayan Nuryani (20180301128)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis di lapangan

Mahasiswa 4
Nama : Asari (20190301186)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis di lapangan

Mahasiswa 5
Nama : Musna (20190301153)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan

2. Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis di lapangan

BAB I

Pendahuluan

1. Analisa Situasi

Penyakit AIDS dapat dicegah dengan deteksi dini HIV, bersamaan dengan pelaksanaan konseling secara sukarela atau VCT (*Voluntary Counseling and Testing*). Bila hasil tes menunjukkan HIV+ maka perlu ditindaklanjuti dengan pengobatan agar tidak berkembang menjadi penyakit AIDS dan penyakit infeksi oportunistik lainnya seperti TBC, Hepatitis dan sebagainya. Dalam pengobatan dibutuhkan sikap patuh dari penderita HIV untuk menghindari terjadinya resistensi terhadap ARV.

Renstra Aksi Nasional 2015-2019 penanggulangan HIV dan Aids di Indonesia membagi empat jenis strategi dalam bentuk intervensi yaitu pencegahan HIV; mengurangi infeksi HIV vertikal; perawatan, dukungan, dan pengobatan; dan mitigasi dampak (1). Keempat strategi ini dijalankan oleh seluruh stakeholder penanggulangan HIV-Aids dari tingkat pusat hingga akar rumput. Namun upaya ini ternyata belum mampu mengurangi kasus AIDS di Indonesia. Bahkan di DKI Jakarta pada tahun 2016 ditemukan kasus infeksi HIV sebesar 6.019 atau meningkat 22% dari tahun 2015 sebesar 4.695 kasus (2).

Dalam laporan Kemenkes tahun 2017, diketahui sejak penyakit HIV-Aids pertama kali ditemukan tahun 1987 hingga tahun 2016, sudah menyebar ke 407 kab/kota dari 507 kab/kota atau sekitar 80% di seluruh Indonesia. Selama tahun 2014 s/d 2016 kasus penemuan HIV terus meningkat yaitu 32.711 (2014), 30.935 (2015) dan 41.250 (2016). Sementara pada triwulan I 2017 ditemukan 10.376 kasus HIV. Dalam laporan tersebut disebutkan pula bahwa kasus AIDS meskipun cenderung menurun sejak tahun 2013 namun angkanya masih tinggi yaitu 7.491 (2016), 7.185 (2015), 7.963 (2014), dan 11.741 (2013). Sejak tahun 1987 jumlah kumulatif kasus AIDS mencapai 87.543 orang. Paling banyak AIDS menyerang kelompok usia 20-29 tahun (31,4%), jenis kelamin laki-laki (56%), pekerja ibu rumah tangga (12.302 kasus), provinsi Jawa Timur (17.014 kasus), dan

penularan melalui heteroseksual (68%) (3). Dari laporan tersebut menunjukkan bahwa epidemiologi penyebaran infeksi HIV dan penyakit AIDS masih sangat mengkhawatirkan.

AIDS atau *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* adalah kumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang. Deteksi dini HIV dapat dilakukan dengan tindakan Konseling dan Tes HIV (VCT) yang merupakan "pintu masuk" untuk akses layanan pencegahan, pengobatan, perawatan, dukungan, dan pengobatan penyakit HIV-Aids serta Infeksi Menular Seksual. Layanan ini sesuai amanat Permenkes No.74 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Konseling dan Tes HIV harus selalu ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitas (4).

Pada triwulan I 2017 telah dilakukan 3.450 layanan VCT secara sukarela dan yang diprakarsai oleh petugas kesehatan, serta 705 layanan PDP (Perawatan, Dukungan, Pengobatan) yang aktif melakukan pengobatan ARV. Layanan ini terdiri dari 501 layanan rujukan PDP induk dan 204 satelit. Sampai dengan Maret 2017 jumlah ODHA (Orang Dengan HIV Aids) mencapai 79.833 orang yang mendapat pengobatan ARV (2). Seluruh upaya tersebut tercantum dalam rencana aksi dalam Renstra penanggulangan HIV-Aids secara nasional tahun 2015-2019. (1).

Provinsi DKI Jakarta merupakan wilayah di Indonesia dengan kasus HIV tertinggi (46.758 kasus). Data tahun 2016 menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu 6.019 kasus dari sebelumnya tahun 2015 sebesar 4.695 kasus. Begitu pula kasus AIDS pada tahun 2016 meningkat menjadi 555 kasus, meningkat lebih dari 4 kali lipat dibanding tahun 2015 sebesar 130 kasus. Angka case rate di DKI Jakarta AIDS mencapai 66,15% (2).

Di Kotamadya Jakarta Utara, kecamatan Penjaringan merupakan wilayah dengan risiko penularan HIV tinggi. Berdasarkan laporan pada triwulan I tahun 2017 di kecamatan ini telah melakukan 301 tes HIV pada Triwulan I 2017, dengan hasil positif sebanyak 19 orang. Sebagian besar tes HIV diberikan kepada Pasangan Risti (Risiko Tinggi) sebanyak 182 pasangan dan yang positif sebanyak 5 orang. Sementara pemeriksaan tes HIV pada WPS mencapai 92 orang dengan 8 hasil yang positif (2). Berdasarkan data-data tersebut upaya penanggulangan HIV-Aids melalui tes HIV dan PDP belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Salah satu penyebab hal tersebut adalah rendahnya pemanfaatan VCT oleh

masyarakat yang berisiko. Studi pemanfaatan VCT di kabupaten Jayapura menunjukkan hanya 67% orang berisiko melakukan pemeriksaan, serta faktor pendorongnya adalah faktor ketersediaan, dan keterjangkauan (5). Hasil penelitian Purwaningsih, Misutarno, dan Imamah (2011) tentang perilaku orang berisiko tinggi HIV-Aids dalam memanfaatkan layanan VCT menunjukkan masih terdapat orang yang belum memahami manfaat melakukan VCT di Puskesmas. Sebagian responden menyatakan VCT tidak akan membantu karena mereka dapat menjaga dirinya sendiri dan mereka memiliki keyakinan bahwa tidak ada alasan untuk mengetahui status HIV karena pada akhirnya tidak ada obat yang bisa menyembuhkan HIV/AIDS (6). Upaya meningkatkan kesadaran akan tes HIV dijalankan secara aktif dengan melakukan upaya penemuan kasus di pelayanan kesehatan. Studi upaya penemuan kasus di RSUD Kraton Pekalongan menunjukkan secara individual dan psikologis telah baik, namun secara organisasi masih terkendala pada kurangnya dukungan sumberdaya manusia dan imbalan bagi konselor, serta struktur organisasi belum berjalan secara profesional (7).

Sementara layanan PDP (Perawatan, Dukungan dan Pengobatan) secara teknis sudah berjalan baik namun masih terdapat berbagai kendala. Studi evaluasi layanan PDP di Jawa Barat dan Papua tahun 2012 menunjukkan hasil yang sudah baik, namun masih terdapat berbagai kendala yaitu belum adanya buku pedoman PDP, dukungan logistik ARV yang kurang serta masih sebagian yang memberikan layanan psikososial pada ODHA (8). Peran kader kesehatan dalam kegiatan PDP memberikan makna yang positif bagi populasi kunci. Menurut studi Ariyanti dan Yusuf (9) kader kesehatan wanita memberikan faktor yang baik dan positif terhadap para Wanita Pekerja Seks (WPS) yang sakit di lokasi Sunan Kuning Semarang. Faktor yang dominan dalam peranan kader tersebut adalah peran sebagai fasilitator dan motivator.

Dari studi di atas maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kuantitas konseling dan tes HIV (VCT) serta kualitas Perawatan, Pendampingan dan Pengobatan (PDP) terutama pada aspek dukungan organisasi dan sumberdaya. Salah satu wilayah yang memiliki risiko penularan HIV tinggi adalah kelurahan Penjaringan Jakarta Utara. Wilayah ini merupakan lokasi dengan lingkungan penduduk yang padat dan kumuh dengan status ekonomi sosial yang rendah dan berisiko tinggi terhadap penularan penyakit terutama HIV-Aids dan Infeksi Menular Seksual. Kemiskinan tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu

determinan penularan penyakit HIV-Aids. Ketidakmandirian masyarakat dalam peningkatan ekonomi menyebabkan daya tahan terhadap penularan penyakit menular melemah. Konsep Biopsikososial menyatakan bahwa penularan penyakit menular bukan hanya disebabkan oleh masalah biologis dan fisik tubuh semata, namun juga disebabkan oleh perilaku dan lingkungan sosial. Pendekatan terhadap penanggulangan penyakit dewasa ini bukan hanya melihat pada aspek biomedis saja namun juga psikologis dan sosial. Pendekatan ini disebut dengan model Biopsikososial. Menurut Dogar (2007) ketiga aspek tersebut saling berinteraksi dengan proses patologis penyebab gangguan fisik pada manusia, serta berpengaruh terhadap konsultasi dan kepatuhan pengobatan (10).

Berdasarkan identifikasi masalah ada dua hal yang menjadi penghambat keberhasilan intervensi tersebut yaitu kesediaan secara sukarela melakukan tes HIV pada kelompok orang berisiko dan kepatuhan menjalankan perawatan dan pengobatan. Kedua upaya ini membutuhkan orang-orang yang peduli dan dapat mengubah perilaku masyarakat agar mau secara sukarela memeriksakan diri dan mematuhi pengobatan. Komisi Penanggulangan Aids (KPA) telah membuat berbagai model untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah membentuk Warga Peduli Aids atau WPA (1). Salah satunya adalah WPA di lingkungan RW10 Penjaringan Jakarta Utara yang dibentuk atas kerjasama KPAK Jakarta Pusat dengan Yayasan Jakarta Plus Center (JPC). Seluruh petugas WPA merupakan kader yayasan YPC, organisasi yang sudah mengawali kegiatan sejak tahun 2000 di bidang penanggulangan HIV-Aids. Dalam upaya penanggulangan HIV-Aids, YPM telah membantu pemerintah setempat dalam pencarian jejak kasus melalui penjangkauan dan pendampingan. Kedua upaya ini merupakan upaya yang kompleks dan tidak dapat dilakukan sendiri oleh pelayanan kesehatan.

2. Permasalahan Mitra

Upaya VCT dan PDP yang dilakukan pelayanan kesehatan terkendala dengan kurangnya SDM yang secara intens melakukan penjangkauan orang yang ingin tes HIV serta melakukan dukungan bagi orang yang positif HIV. Kedua upaya ini membutuhkan orang-orang yang peduli dan dapat mengubah perilaku masyarakat agar mau secara sukarela memeriksakan diri dan mematuhi pengobatan. Komisi Penanggulangan Aids (KPA) telah

membuat berbagai model untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah membentuk Warga Peduli Aids (WPA) (1). Salah satunya adalah WPA di lingkungan Jakarta Pusat yang dibentuk atas kerjasama KPAP dengan Yayasan Jakarta Plus Center (JPC). Seluruh petugas WPA merupakan kader/relawan Yayasan JPC, organisasi yang sudah mengawali kegiatan sejak tahun 2000 di bidang penanggulangan HIV-Aids. Dalam upaya penanggulangan HIV-Aids, JPC telah membantu pemerintah setempat dalam pencarian jejak kasus melalui penjangkauan dan pendampingan. Kedua upaya ini merupakan upaya yang kompleks dan tidak dapat dilakukan sendiri oleh pelayanan kesehatan. Yayasan JPC merupakan salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang kadernya melakukan penjangkauan terhadap penderita HIV terhadap beberapa populasi kunci seperti Wanita Pekerja Seks serta populasi risiko seperti ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil diskusi dan identifikasi dengan diketahui bahwa sebagian besar kader belum memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, sehingga sering terjadi seseorang yang memiliki risiko HIV tidak bersedia melakukan pemeriksaan kesehatan. Disamping itu pada mereka yang menderita HIV, kader gagal membujuknya untuk melakukan pengobatan di pelayanan kesehatan. Padahal kunci keberhasilan kader HIV/AIDS dalam memberikan kesadaran terhadap penderita HIV adalah komunikasi interpersonal yang baik.

Dalam menjalankan aktivitasnya, JPC menghadapi banyak kendala baik dari sisi kompetensi SDM, pendanaan, sarana/prasarana, dan administrasi yang menghambat upaya penjangkauan dan pendampingan. Dari sisi SDM, sebagian kader tidak memiliki pendidikan yang tinggi terutama dalam bidang kesehatan sehingga mengurangi rasa percaya diri dalam melakukan penjangkauan. Hasil wawancara dengan pimpinan LSM Yayasan JPC diketahui bahwa sebagian besar kader belum memiliki kemampuan yang maksimal dalam mengajak populasi kunci/rentan untuk mau melakukan pemeriksaan HIV, serta pemahaman yang rendah tentang obat ARV sehingga banyak ODHA yang tidak patuh dalam pengobatan karena kader tidak memiliki kemampuan untuk meyakinkan pentingnya obat tersebut.

Data terakhir tahun 2012 JPC berhasil menjangkau 4.425 orang kelompok sasaran, yang terdiri dari 2.154 orang Wanita Pekerja Seksual (49%), 1.780 orang Lelaki Suka Lelaki (40%), 445 orang HRM (10%), dan ODHA (1%). Dari 2.154 Wanita Pekerja Seksual, 1.740 orang mengikuti pelatihan keterampilan, dan 40 orang di antaranya sudah beralih

profesi (11). Namun demikian dengan segala keterbatasan tersebut YPM berhasil meraih penghargaan Organisasi Sosial Terbaik Tingkat Nasional yang diselenggarakan Kementerian Sosial pada tahun 2012.

Bab II

Solusi dan Target Luaran

Solusi dan Target Luaran

Pada program Pengabdian Masyarakat ini kami mengusulkan upaya peningkatan kapasitas penjangkauan dan pendampingan yang dilakukan secara langsung kepada kader YPM dan secara tidak langsung kepada populasi kunci/rentan. Adapun langkah-langkah yang diusulkan adalah:

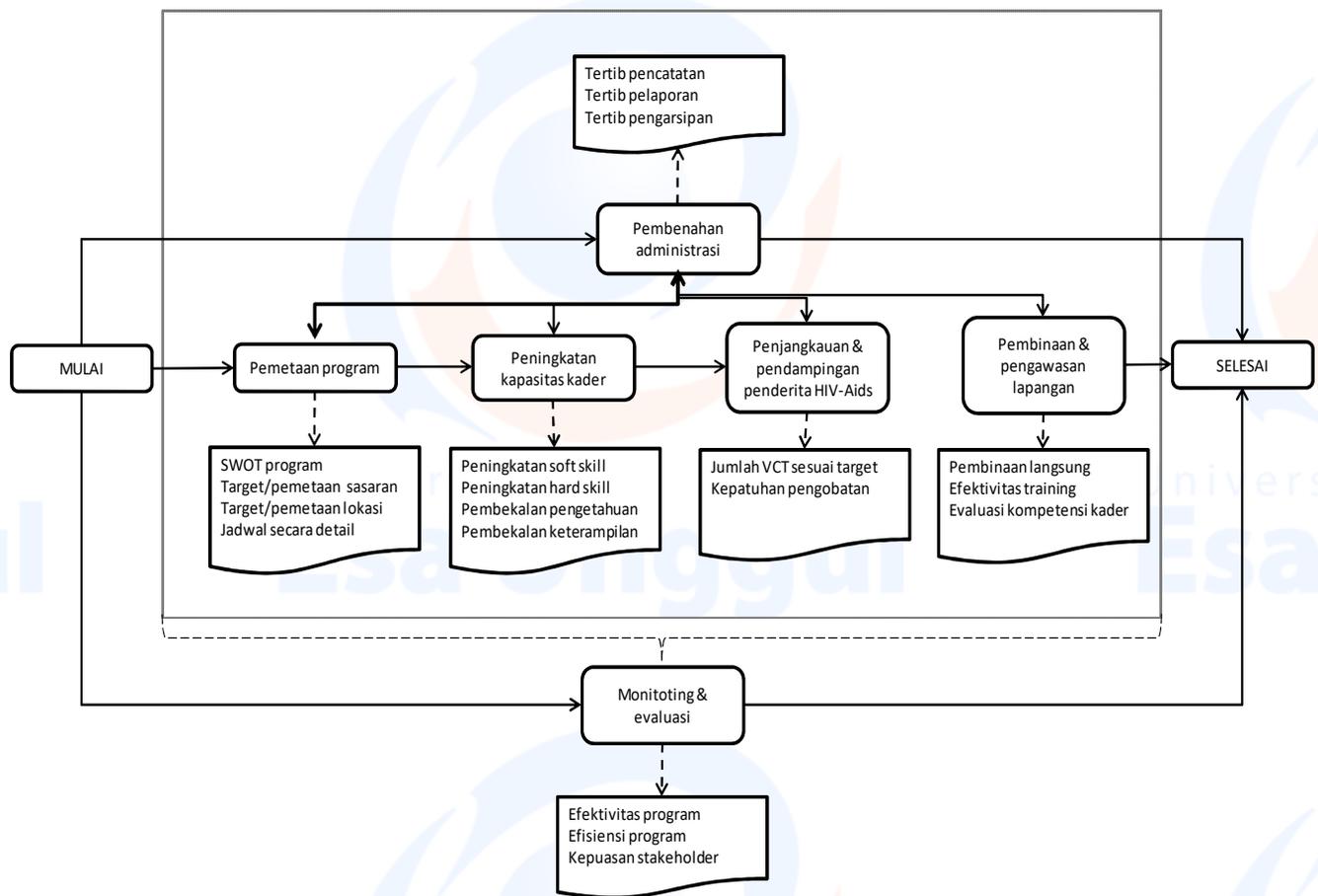
1. Pemetaan program penjangkauan dan pendampingan yaitu upaya mendeskripsikan program-program yang akan dijalankan JPC secara komprehensif.
2. Peningkatan kapasitas kader yaitu upaya pemberian muatan kompetensi bagi kader dalam menjalankan program penjangkauan dan pendampingan, antara lain pembekalan tentang obat ARV, komunikasi efektif, dan berfikir sistem.
3. Pembinaan dan pengawasan lapangan yaitu upaya pendampingan oleh mentor bagi kader selama melakukan kegiatan di lapangan.
4. Pembinaan administrasi yaitu upaya memperbaiki permasalahan administratif organisasi seperti kearsipan dan pencatatan.
5. Monitoring dan Evaluasi program yaitu upaya menilai keberhasilan program baik secara efektif maupun efisien.

Luaran pengabdian kepada masyarakat digolongkan sebagai berikut:

- a. HKI publikasi pengabdian masyarakat
- b. Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional, Seminar Nasional IAKMI 2020

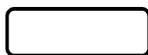
Bab III
Metode Pelaksanaan

1. Metode Pelaksanaan



Gambar 2. Tahapan Pengabdian Masyarakat

Catatan:



= proses/kegiatan/aktivitas

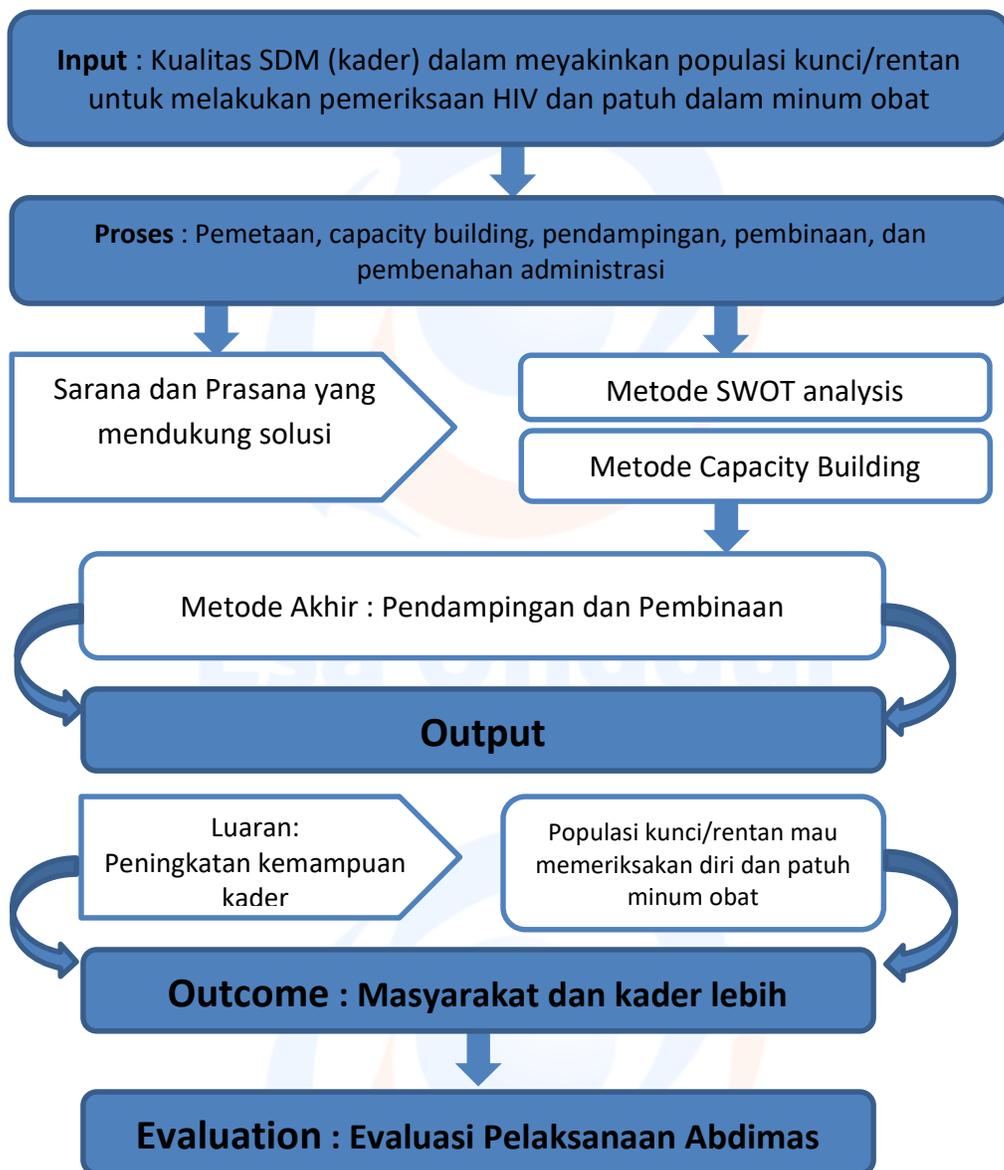


= output/luaran

Gambar 3.1. Tahapan Metode Pelaksanaan

2. Gambaran Ipteks yang ditransfer

Berikut adalah gambaran ipteks dan konsep-konsep yang ditransfer pada kegiatan pengabdian masyarakat ini:



Analisis TOWS merupakan tools yang sering digunakan untuk menentukan kelemahan dan kekuatan (faktor internal) serta hambatan dan tantangan (faktor ekseternal). Dari identifikasi faktor internal-eksternal ini dapat ditentukan pilihan-pilihan strategi yang harus dijalankan organisasi (12). Aplikasi analisis TOWS dalam pemberdayaan masyarakat, salah satunya digunakan untuk mengevaluasi Posdaya di kota dan kabupaten Bogor (13). Di Uganda, analisis TOWS digunakan dalam mengembangkan keterampilan pada anak-anak muda di pedesaan (14). Dalam pengabdian masyarakat ini, analisa TOWS dipakai untuk menentukan strategi kerja program penjangkauan dan pendampingan dalam kegiatan pemetaan program.

Peningkatan kapasitas (*capacity building*) dengan metode *on-the-job training* sering dipakai sebagai sarana untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri individu maupun organisasi, terutama pada kader kesehatan (15). Aplikasi *capacity building* dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader HIV-Aids sudah dilakukan oleh salah LSM di Bali dalam program Kader Desa Peduli Aids (16). Proyek *capacity building* pada pekerja kesehatan di Afrika Selatan telah berhasil meningkatkan pemahaman akan ruang lingkup dan permasalahan yang dihadapi orang yang dinyatakan positif HIV (17). Pengabdian masyarakat ini menggunakan *capacity building* sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader.

Upaya mencari kasus HIV dilakukan dengan pendekatan outreach. Metode pendekatan outreach (penjangkauan) hingga kini merupakan teknik yang paling baik untuk membujuk masyarakat di negara-negara berkembang agar mau melakukan tes HIV secara sukarela dan berkala (18). Implementasi outreach dalam upaya pendekatan kepada Wanita Pekerja Seks cukup efektif meningkatkan kemauan populasi kunci untuk melakukan tes HIV secara sukarela (19), serta penyalahguna obat di lokasi sulit terjangkau (20). Metode outreach yang digunakan adalah *street outreach* dan *venue-based outreach* (21).

Upaya mendampingi orang yang positif HIV dilakukan dengan pendekatan *social support*. Pendekatan ini terbukti memiliki korelasi dengan kebermaknaan hidup yang dirasakan ODHA atau Orang Dengan HIV-Aids (22). Demikian dukungan kelompok sosial

menghasilkan dampak yang positif dalam pengendalian dan pengurangan penyakit HIV-Aids (23).

Dalam menjalankan tugas penjangkauan dan pendampingan perlu diberikan pembinaan (supervisory) dan pengawasan dalam bentuk dukungan (supporting). Wenzl & Berhold (21) merekomendasikan agar pengawasan dan dukungan dilakukan oleh kader senior yang memiliki pengalaman mengelola penjangkauan. Hal ini perlu dilakukan karena umumnya para kader adalah pekerjaan yang sifatnya independen (21). Pengawasan yang diberikan bukan dalam bentuk pengontrol ketat namun lebih kepada dukungan agar kader dapat menjalankan tugas penjangkauan dan pendampingan dengan baik.

3. Roadmap



Bab IV

Kelayakan Fakultas dan Program Studi

Program studi kesehatan masyarakat pernah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada kader LSM kesehatan di bidang HIV-Aids, antara lain:

1. Pada tahun 2016-2017 melakukan pendampingan penjangkauan kepada Wanita Pekerja Seksual di beberapa lokasi prostitusi di Jakarta
2. Pada tahun 2018-2019 melakukan apacity building kepada kader LSM untuk aspek pelayanan VCT dan Gizi ODHA
3. Pada tahun 2019 melakukan Capacity Building kepada kader LSM untuk aspek risiko HIV-Aids dengan berbagai bidang ilmu kesehatan
4. Pada tahun 2020-2021 rencananya melakukan Capacity Building dan pendampingan lapangan kepada kader, relawan LSM untuk aspek risiko HIV-Aids, pendampingan, antara lain pembekalan tentang phbs selama pandemic, komunikasi kesehatan, obat, dan berfikir sistem

Untuk menjalankan kegiatan ini dibutuhkan kepakaran pelaksana pengabdian masyarakat antara lain:

- a. Kepakaran bidang komunikasi kesehatan dalam rangka perubahan perilaku menuju sehat
- b. Kepakaran bidang sistem thinking untuk membantu kader dan lembaga menghadapi kompleksitas permasalahan kesehatan di masyarakat
- c. Kepakaran bidang rumah sakit terutama pada pelayanan saat pandemic covid 19 di RS

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari tim dengan kepakaran berbeda, yaitu :

No	Nama Pengusul	Kepakaran	Tugas
1	Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL	Manajemen Kesehatan & Administrasi Pelayanan Kesehatan dengan spesifikasi pada Komunikasi Kesehatan	Memberikan intervensi kepada kader LSM agar mampu mempraktikkan teknik komunikasi kesehatan dan PHBS dalam rangka mengubah perilaku populasi kunci agar mau memeriksakan diri dan mematuhi pengobatan
2	Ade Heryana, S.St, M.KM	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan dengan spesifikasi pada Sistem Pelayanan Kesehatan	Mengidentifikasi sistem kerja LSM serta mengukur kebutuhan intervensi terhadap sumberdaya organisasi (SDM, Prosedur) untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien
3.	Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD	Manajemen Administrasi Rumah Sakit	Mengidentifikasi sistem kerja LSM serta mengukur kebutuhan intervensi terhadap referral ke Rumah Sakit (Provider Layanan Kesehatan) bagi organisasi dalam mencapai tujuan selama pandemic covid19

Bab V

Rencana Kerja, Jadwal Kegiatan, dan Justifikasi Anggaran

1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk antara lain:

- a. Capacity building untuk meningkatkan kemampuan kader LSM di bidang komunikasi kesehatan, berfikir sistem, komunikasi kesehatan dan pengobatan ARV
- b. Pendampingan kegiatan penjangkauan kepada populasi kunci/rentan untuk memastikan kader telah melakukan kegiatan sesuai dengan capacity building yang telah diterima
- c. Pembinaan di lapangan kepada kader, terutama pemecahan masalah ketika menghadapi populasi kunci/rentan yang sulit atau tidak mau mengubah perilakunya

2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

- a. Lokasi kegiatan:
 - Untuk capacity building dilakukan di kantor JPC Jakarta Pusat
 - Untuk pendampingan dan pembinaan lapangan di pemukiman warga RW10 kelurahan Penjaringan Jakarta Pusat, melanjutkan program di 2019 yang lalu.

b. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Juni20	Juli20	Agt20	Sept20	OktNov20
1	Penilaian kebutuhan kegiatan					
2	Persiapan kegiatan					
3	Capacity building					
4	Pendampingan penjangkauan					
5	Pembinaan lapangan					
6	Penyusunan laporan					
7	Pangajuan HAKI					
8	Publikasi					

3. Penyusunan Anggaran

Anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini total Rp. 5.350.000,- yang terdiri dari pos-pos sebagai berikut.

No	Komponen Biaya	Keterangan	Nilai
1	Pembelian Barang Habis Pakai	- Pembelian ATK - Fotokopi modul capacity building	100.000,- 100.000,-
2	Biaya transportasi dan akomodasi	- Transportasi kegiatan penilaian kebutuhan (2 orang) - Transportasi persiapan kegiatan (2 orang) - Transportasi capacity building (10 orang) - Akomodasi capacity building (10 orang) - Transportasi pendampingan (2 orang) - Transportasi pembinaan lapangan (2 orang)	300.000,- 300.000,- 1.500.000,- 250.000,- 300.000,- 300.000,-
3	Pembelian barang inventaris untuk internal atau mitra	- Fotokopi laporan (5 set) - Jilid laporan (5 set)	50.000,- 50.000,-
4	Lain-lain	- Pengajuan HAKI - Publikasi ilmiah	600.000,- 1.500.000,-
	Total Biaya		5.350.000,-
	Terbilang: <i>Lima juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah</i>		

REFERENSI

1. KPAN. Strategi dan Rencana Aksi Nasional 2015-2019 Penanggulangan HIV AIDS di Indonesia [Internet]. Jakarta: Komisi Penanggulangan Aids Nasional; 2015. 196 p. Available from:
http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/SRAN_2015_2019_FINAL.pdf
2. Ditjen P2P Kemenkes RI. Laporan Situasi Perkembangan HIV-Aids & PIMS di Indonesia Januari-Desember 2017. Jakarta; 2017.
3. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Situasi Perkembangan HIV-AIDS & PIMS di Indonesia Januari-Maret 2017. Jakarta; 2017.
4. Kementerian Kesehatan. Pedoman Pelaksanaan Konseling dan Tes HIV. 74/2014 Indonesia; 2014 p. 1–94.
5. Suriyani; Mappeaty Nyorong; Sudirman Natsir. Faktor Pendorong terhadap Pemanfaatan Layanan VCT HIV dan Aids di Kabupaten Jayapura. J Unhas [Internet]. 2014;1(1). Available from:
<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/815d5e625df552218a2e06ba551c78a0.pdf>
6. Purwaningsih, Misutarno, Imamah SN. Analisis Faktor Pemanfaatan VCT Pada Orang Risiko Tinggi HIV/AIDS. J Ners. 2011;6(1):58–67.
7. Baroroh I, Puspaningtyas M, Kusumawardani D, Andanawarih P. Analisis Upaya Penemuan Kasus HIV AIDS di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. J Siklus [Internet]. 6(1):169–75. Available from:
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=484031&val=9478&title=ANALISIS UPAYA PENEMUAN KASUS HIV AIDS DI RSUD KRATON KABUPATEN PEKALONGAN>
8. Mujiati M, Pardosi JF, Syaripuddin M. Evaluasi Pelaksanaan Layanan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan (PDP) HIV-Aids di Jawa Barat dan Papua Tahun 2012. J

- Kesehat Reproduksi [Internet]. 2014;5(2):124–34. Available from:
<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/view/3889>
9. Ariyani N, Yusuf A. Peranan Kader Kesehatan dalam Pembinaan Wanita Pekerja Seks (WPS) di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang. *J Non Form Educ Community Empower* [Internet]. 3(2):36–43. Available from:
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/3734>
 10. Dogar AI. Biopsychosocial model review. *APMC* [Internet]. 2007;1(1):11–3. Available from:
http://applications.emro.who.int/imemrf/Ann_Punjab_Med_Coll/Ann_Punjab_Med_Coll_2007_1_1_11_13.pdf
 11. Mandiri YP. Paparan Pemilihan ORSOS Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2012. Jakarta: Yayasan Putri Mandiri; 2012.
 12. Hill CWL, Jones GR. *Strategic Management Theory: An Integrated Approach*, 9th Edition 2009. 9th ed. Ohio: Cengage Learning; 2009. 510 p.
 13. Muljono P, Burhanuddin, Sadono D. Evaluasi Kinerja Posdaya Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat. *Ilmu-ilmu Sos dan Hum*. 2016;18(2):123–30.
 14. Tukundane C, Minnaert A, Zeelen J, Kanyandago P. Building vocational skills for marginalised youth in Uganda: A SWOT analysis of four training programmes. *Int J Educ Dev*. 2014;
 15. E. Lee Rosenthal. The Evolution of The CHW Field in the United State: The Shoulder We Stand On. In: Berthold TJMAA-E, editor. *Foundations for Community Health Workers*. San Fransisco: Jossey-Bass; 2009. p. 23.
 16. Made N, Nopiyani S. The Implementation of Kader Desa Peduli AIDS Program in Denpasar : What Lessons Can Be. *Virgin*. 2016;2(I):22–35.
 17. Dageid W, Duckert F. The process of evaluating a capacity-building support initiative for HIV positive South Africans. *Eval Program Plann*. 2007;30:381–91.
 18. Tarakeswar N, Kalichman SC, Simbayi LC, Sikkema KJ. HIV Prevention Needs: Primary Prevention and Prevention for People Living with HIV/Aids. In: Celentano DD. CB, editor. *Public Health Aspects of HIV/AIDS in Low and Middle Income*

- Countries [Internet]. Baltimore: Springer; 2008. p. 18–40. Available from: <http://www.springerlink.com/index/10.1007/978-0-387-72711-0>
19. Heryana A, Hubaybah H, Hasnur H, Helmi H, Salmah S, Rendang A. Kegiatan Penjangkauan Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam Rangka Pencegahan Penularan HIV-Aids di Lokasi Prostitusi Jakarta Tahun 2015. *Abdimas*. 3(1):95–104.
 20. Rowden DW, Dorsey PE, Bullman S, Lestina RP, Han C, Herrell JM. HIV Outreach for Hard-to-reach Populations: A Cross-site Perspective. *Eval Program Plann*. 1999;22:251–8.
 21. Wenzel C, Berthold T. Health Outreach. In: Berthold T, Miller J, Avila-Esparza A, editors. *Foundations for Community Health Workers*. San Fransisco: John Wiley & Sons; 2009. p. 1–580.
 22. Astuti A. Hubungan antara dukungan sosial yang diterima dengan kebermaknaan hidup pada ODHA (orang dengan HIV/AIDS). *Insight*. 2010;
 23. Mushayabasa S. On the Role of HIV/AIDS Support Groups on Combating New Infections. *HIV Aids Rev*. 2014;13:109–19.

Lampiran 1a. Surat LPPM

Surat Keterangan Kelayakan Proposal dari LPPM

< 037 Erlina Puspitaloka Abd 



SURAT KETERANGAN
No.037/S.Ket-Abdimas/LPPM/UEU/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.
Jabatan : Kepala LPPM

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL, M.Si
Fakultas/ Prodi : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan / Program Studi Kesehatan Masyarakat
Judul Abdimas : Peningkatan Kapasitas Penjangkauan dan Pendampingan Penderita HIV-AIDS oleh LSM JPC Jakarta 2020

dinyatakan **"Lulus"** dengan kategori penilaian **2 = Cukup (527.6-567.5)**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 April 2020

Kepala LPPM



Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc.
NIK. 209100388

Jl. Dharma Utama 8, Padang Besar, Sekeloa 11131, Indramayu
☎ (021) 567 4223 ext. 319 fax (021) 568 2519 www.esaunggul.ac.id

Lampiran 1b. Surat LPPM

Surat Pemberitahuan Tugas untuk Pelaksanaan Abdimas dari LPPM



SURAT PEMBERITAHUAN
No.037/S.Pem-Abdimas/LPPM/UEU/IV/2020

Bersama ini kami sampaikan summary review proposal Abdimas Internal:

Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL
Fakultas/ Prodi : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan/ Program Studi Kesehatan Masyarakat
Judul : "Peningkatan Kapasitas Penjangkauan dan Pendampingan Penderita HIV-AIDS oleh LSM JPC Jakarta 2020"
Kategori : Cukup(527.6-567.5)
Komentar/Saran : Proposal telah lengkap dan layak dilaksanakan

Untuk dapat di pelajari dan sebagai bahan masukan pengajuan proposal ke depan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 27 April 2020



Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Ka.LPPM

Lampiran 1c. Surat Tugas Dekan FIKES

Surat Tugas untuk Pelaksanaan Abdimas dari Fakultas



SURAT TUGAS
No.: 29/DKN/FIKES/UEU/IX/2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed., Apt.
NIP/ NIDN : 21 5020572 / 03 18046802
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Memberi Tugas kepada:

Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL, CMA
NIDN : 0318027205
Program Studi : Kesehatan Masyarakat.

Untuk melakukan kegiatan Mengajar, Pembimbing, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penunjang Tri Darma Perguruan Tinggi Pada Semester Ganjil TA 2020/2021.

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 September 2020

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL


Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed. Apt.
DEKAN

Lampiran 2.

Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL

NIDN/NIK : 0318027205 / 5661

Fakultas/Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/Kesehatan Masyarakat

Jabatan Fungsional : Lektor200

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dengan judul: Peningkatan Kapasitas Penjangkauan dan Pendampingan Kasus HIV-Aids oleh Kader Kesehatan Yayasan JPC Jakarta.

Yang saya usulkan dalam skema Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Universitas Esa Unggul tahun 2020 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain. Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidakjujuran/itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 25 Maret 2020

Yang menyatakan,



(Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL)

NIDN: 0324117302

Lampiran 3a. Surat Pernyataan Mitra (Bekerjasama dalam Pengabdian Masyarakat)

Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Adhy Nugraha, S.Sos
2. Jabatan : Pimpinan
3. Instansi/Badan/Komunitas (lembaga mitra) : Yayasan Jakarta Plus Center (JPC)
4. Bidang : Penanggulangan HIV-AIDS dan Rehabilitasi Napza
5. Alamat : Jalan Kebon Kosong XVI Nomer : 41 RT 13/03
Kemayoran Jakarta Pusat 10630
6. Jumlah Masyarakat sasaran : +/- 20 Orang

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul kegiatan :

Judul Kegiatan Abdimas : Peningkatan Kapasitas Penjangkauan dan Pendampingan Penderita HIV-AIDS oleh Yayasan JPC Jakarta

Ketua Tim Pelaksana : Erlina Puspitaloka Mahadewi, S.E, MM
Anggota : 1. Ade Heryana, S.St, M.KM
2. Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD

Universitas : Esa Unggul, Jalan Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Jakarta 11510

Demikian surat ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa adanya unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 September 2020

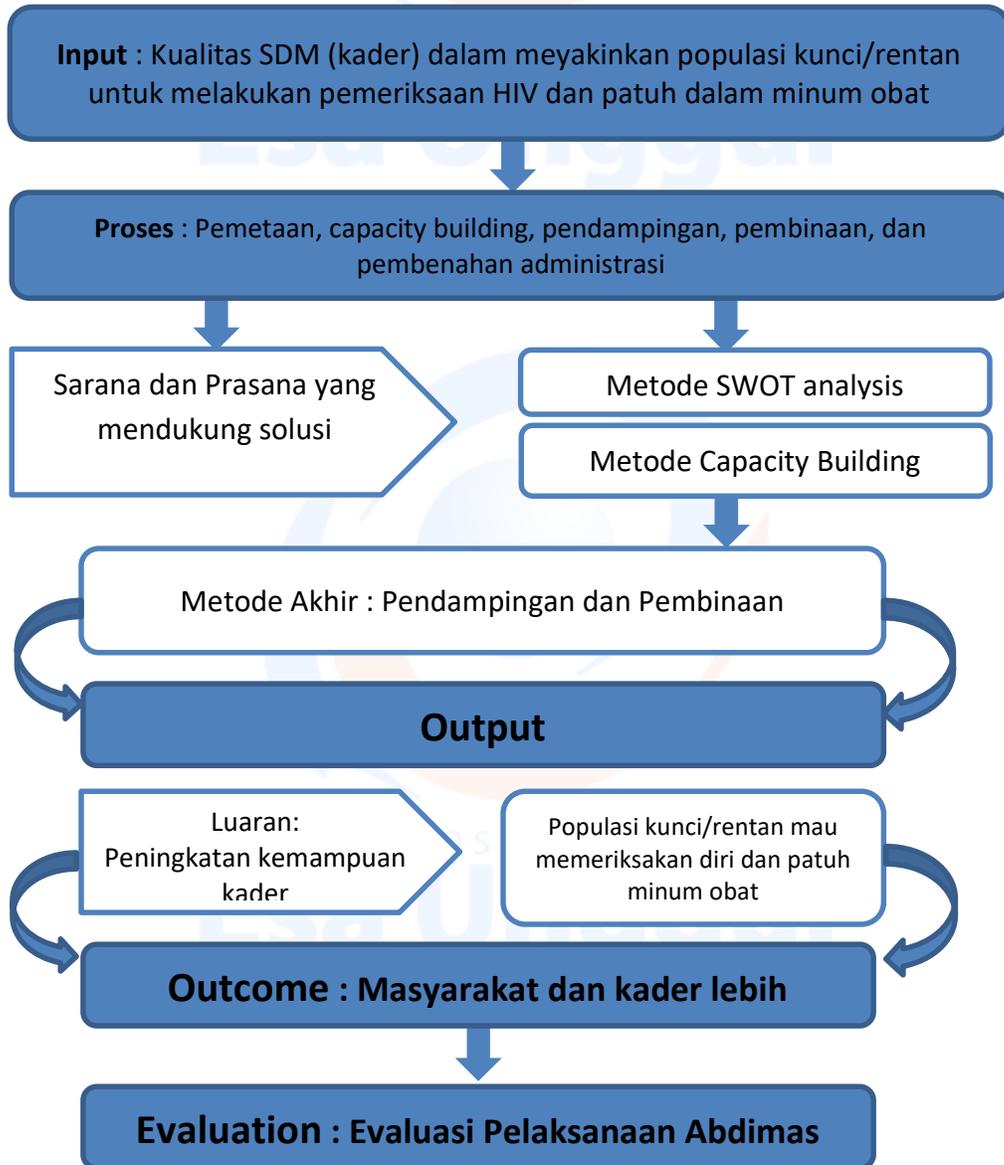
Yang membuat pernyataan


Jakarta Plus Center
(Adhy Nugraha, S.Sos)

Lampiran 3b. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Abdimas dari Mitra



Lampiran 4. Gambaran Ipteks



Lampiran 5.

Daftar Hadir (Absensi) Kegiatan Abdimas Bersama Mitra

Nama Lengkap	Erlina Puspitaloka Mahadewi
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Lektor200
NIP/NIK	5661
NIDN	0318027205
Tempat Tanggal Lahir	Semarang, 18 Februari 1972
E-mail	erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	+62 899 810 3189
Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510
Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223 ext. 216; 219 / (021) 5674248
Lulusan yang Telah Dihilangkan	>50
Mata Kuliah yang Diampu	1.Manajemen Strategi & Pemasaran RS 2.Manajemen Pemasaran Rumah Sakit 3.Komunikasi Kesehatan 4.Standardisasi Pelayanan Kesehatan 5. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Katolik Soegijapranoto (UNIKA) Semarang	Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang	Universitas Mercu Buana
Bidang Ilmu	Fakultas Ekonomi (Manajemen)	Magister Manajemen (MM)	Manajemen & Bisnis Kesehatan
Tahun Masuk-Lulus	1990 – Juli 1995	Mei 1996 – 10 Desember 1998	Agustus 2018 s/d sekarang
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Mobil Isuzu Panther PT. Astra International I.D. Semarang	Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Memilih Rawat Inap Di RS. Telogorejo Semarang	-

	Dr. Theodorus Sudimin, SE, MSP	Prof. Dr. Soewito, SE, MM (alm.)	Prof. Dr. Ir. Ngadino Surip, M.S.
--	--------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2012	Penyusunan Business Plan & ReBranding Hospital RSIA YPK Mandiri, Menteng Jakarta	Yankes Bank Mandiri	
2	2012-2013	Audit Manajemen & Legal Rumah Sakit Islam Sukapura, Jakarta	Rumah Sakit Islam Group	
3.	2018-2019	Audit Manajemen & ISO 9001, Group Klinik & Holding Mayapada	Mayapada Group Klinik	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Memberikan Ceramah Bisnis di Komunitas Belajar Terus (Menara Kadin Indonesia)	Pribadi	
2	2017	Memberikan Ceramah Bisnis pada Komunitas Indonetworkers Indonesia (Menara Kadin Indonesia)	Pribadi	
3.	Maret 2017	Memberikan Pelatihan Bisnis Portfolio untuk Account Manager	Pribadi	
4.	April 2018	Capacity Building Kader LSM Yayasan Putri Mandiri	Team-Mandiri	
5.	Oktober 2018	Capacity Building Kader LSM Yayasan Putri Mandiri	Team-Mandiri	
6.	Agustus 2019	Capacity Building Kader LSM Yayasan JPC Jakarta Pusat	Team-Mandiri	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume /Nomor/ Tahun
1.	Buku Panduan CSSD Modern. Penerbit RSPP (Rumah Sakit Pusat Pertamina) Jakarta. Desain Sampul & Tim Penerbit: Erlina PM	Buku Panduan CSSD (Central Sterilisasi Suply Departemen) Modern	ISBN 979-97429-0-0. Tahun 2003
2.	Buku Profil Humas Rumah Sakit Se DKI Jakarta, diterbitkan oleh Ikatan Rumah Sakit Metropolitan (IRSJAM), PERSI.	Peran Humas (<i>Public Relations</i>) Dalam Meningkatkan Citra Rumah Sakit	Halaman 84-92
3.	Majalah Sehat Plus, Januari 2004	Tim Redaksi & Kontributor Artikel Kesehatan	Halaman 91
4.	Majalah BiMC News – YKKBI (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia)	Pemimpin Redaksi & Kontributor Artikel Kesehatan	Halaman 10-12, Edisi01, Agustus 2009, ISSN 2085-8094
5.	Majalah BiMC News – YKKBI (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia)	Pemimpin Redaksi & Kontributor Artikel Kesehatan	Halaman 16-18, Edisi02, November 2009, ISSN 2085-8094
6.	Hubungan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trisemester III Di Puskesmas Kabupaten Tangerang, Juni 2016	Forum Ilmiah UEU Jakarta	ISSN : 1693-4466, Volume 15 Nomor 2, Mei 2018, Halaman : 349
7.	The Effect Of Exclusive Breastmilk Giving In The Health Center Of Kecamatan Grogol Petamburan West Jakarta	ICRI, JCC 2018	ICRI, Prosiding Internasional
8.	Kajian Antrian Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS Di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018 (Best Paper)-Penulis Kedua	Gorontalo Jurnal	Jurnal.Unigo.ac.id, April 2019
9	Kajian Antrian Pelayanan Pendaftaran Pasien Poliklinik Paru Di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018 (Best Paper)-Penulis Pertama	Gorontalo Jurnal	Jurnal.Unigo.ac.id, Mei 2019

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Narasumber)

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Strategy Rumah Sakit	Strategy Rumah Sakit Dalam Mempersiapkan Kompetensi SDM Sesuai Standar Akreditasi Versi Terbaru (Peserta)	10 November 2016, Ballroom Kemala Univ.Esa Unggul, Jakarta.
2.	Strategy Customer Retention for Telkom Internasional (Telin)	Customer Retention Strategy for Account Manager (Pembicara)	30-31 Januari 2017, Menara Kadin Indonesia
3	Business Law for PT. Telkom Indonesia	Business Law for Account Manager (Pembicara)	13-15 Maret 2017, Telkom, Gedung LEA Jakarta Barat
4	Business Portfolio for Telkom Indonesia	Business Portfolio (Pembicara)	16-17 Maret 2017, Menara Kadin Indonesia
5.	SEAMEO RECFON	Workshop Nasional, Tema : Kemitraan Internal 2018, Rakor Nasional Internal, Lintas Unit Usaha Seameo Indonesia.	Kantor Pusat SEAMEO, 1 April 2018
6.	Seminar Nasional AHSA-UI Depok	Job Interview Training, UI Depok	9 Maret 2019
7.	Training-training Internal	Manajemen, Komunikasi dan Sistem Organisasi Telkom Indonesia	2019-2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Ilmiah.

Jakarta, 8 Maret 2020

Ketua Peneliti



(Erlina Puspitaloka, SE, MM, MBL)

2. Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Ade Heryana, SST, MKM
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	-
NIP/NIK	216050635
NIDN	0324117302
Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 24 November 1973
E-mail	heryana@esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	+62 8222 701 9062
Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223 ext. 216; 219 / (021) 5674248
Lulusan yang Telah Dihilangkan	>30
Mata Kuliah yang Diampu	1. Kepemimpinan & Berfikir Sistem
	2. Manajemen Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat
	3. Metodologi Penelitian Kuantitatif
	4. Manajemen Bencana
	5. Akuntansi Biaya Pelayanan Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Politeknik STMI Depperin Jakarta	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Teknik & Manajemen Industri	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	1993-2000	2013-2015	2019-Sekarang
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Antrian Resep untuk Mengoptimalkan Jumlah Pelayanan di Apotik Damiyanti Tahun 2000	Studi Kasus Implementasi Pelayanan Kesehatan Kerja pasca Implementasi SJSN di Klinik Perusahaan PT X tahun 2015	-

Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Bondan M., MA	Prof. dr. Amal Sjaaf, MPH, DrPH	-
--------------------------	-------------------	---------------------------------	---

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Kajian Antrian Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2018	Kemenristekdikti	17.000.000,-
2	2018	Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Poliklinik Paru di RSUD Kota Tangerang	Mandiri	-
3	2018	Basic Occupational Health Service Management in SJSN Era: Case Study at In-company Clinic PT. X Indonesia	Mandiri	-
4	2018	The Effect of Exclusive Breastfeeding in the Health Centre of Kecamatan Grogol Petamburan West Jakarta	Mandiri	-
5	2017	Meningkatkan Loyalitas Kunjungan Antenatal Care di Poliklinik Kebidanan Anyelir RSAB Harapan Kita Jakarta 2016	Mandiri	-
6	2017	Evaluasi Sistem Rujukan di Era Jaminan Kesehatan Nasional untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan	Balitbangkes	-
7	2017	Model Sukses Penggunaan P-Care di Faskes Pertama (FKTP)	BPJS Kesehatan	-
8	2016	Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Kehamilan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang	Mandiri	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Capacity Building Kader LSM Kesehatan Yayasan Putri Mandiri tentang Pelayanan VCT	Mandiri	-
2	2018	Edukasi Mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada Ibu-ibu yang Mempunyai BBLR di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara	Mandiri	-
3	2017	Upaya Promosi Kesehatan Mengenai Perilaku Personal Hygiene pada Orang Lanjut Usia (Lansia) di Panti Whreda Wisma Mulia Jakarta Barat	Mandiri	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume /Nomor/ Tahun
1.	Kajian Antrian Pelayanan Pendaftaran di Rumah Sakit	Gorontalo Journal of Public Health	Volume 2 No.1 April 2019 ISSN 2614-5065
1.	Upaya Perbaikan Sikap Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Makan pada Pengunjung Kantin Universitas Esa Unggul Tahun 2016	Forum Ilmiah	Volume 3 No. 1 September 2016 ISSN 2406-8365
2.	Kegiatan Penjangkauan Wanita Pekerja Seks dalam Rangka Pencegahan Penularan HIV-Aids di Lokasi Prostitusi Jakarta tahun 2015	Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)	Volume 3 No. 1 September 2016 ISSN 2406-8365

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Semua data yang saya isikan dan yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai

ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian internal.

Jakarta, 08 Maret 2020

(Ade Heryana, S.St, M.KM)

3. Anggota Peneliti 2

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Lektor200 (Penata IIIc)
Kode dosen	6949
NIDN	0327027203
Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 27 Februari 1972
E-mail	mohamad.reza@esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	0817760299
Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223
Lulusan yang Telah Dihilangkan	>30
Mata Kuliah yang Diampu	1. Organisasi Manajemen dan Manajemen Unit RS
	2. Ilmu Dasar Kesehatan
	3. Peraturan dan Perundangan Utama Kesehatan
	4. Manajemen Pelayanan Fisioterapi
	5. Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
--	----	----	----

Nama Perguruan Tinggi	Universitas Respati Indonesia	Universitas Respati Indonesia	Management and Science University, Shah Alam, Malaysia
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Administrasi Rumah Sakit	Hospital Marketing
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2008-2010	2011-2015
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Gambaran Manajemen Pemasaran Rumah Sakit Siaga Raya tahun 2008	Penetapan Strategi Pemasaran Rumah Sakit Siaga Raya tahun 2010	Effect of Social Media Marketing in Hospital Services
Nama Pembimbing/Promotor	Samingan, SE, Mkes.	Dr. Alih Germas Kodyat, SKM, MARS	Prof Dr Dato' Asbi Ali

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Hubungan Pelayanan Fisioterapi Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Pada Kasus Stroke Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta Barat	Mandiri	-
2	2020	Work Satisfaction As Main Mediator In Work Stress Effect On Performance	Mandiri	-
3	2020	The Influence Of Effective Communication, Patient Loyalty, Word Of Mouth To The Intention Of Returning To Public Hospital In Tangerang Area	Mandiri	-
4	2020	Affect Analysis of Work Load, Competence to Work Motivation with Compensation as Intervening Variables of Nurse Care Implementation in	Mandiri	-

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
		Ananda Hospital Bekasi Indonesia		
5	2020	Employee Integrity In Run Accreditation Standards In The Health Services Industry	Mandiri	-
6	2019	The Acceptance Model Of Who 2011 Medical Equipment Maintenance System	Mandiri	-
7	2019	Framing Believe Placebos Healthcare Effect in Hospital	Mandiri	-
8	2018	The Influence Of Service Quality And Marketing Mix Of Inpatient Satisfaction At Ibu Anak Asih Hospital, South Jakarta	Mandiri	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Peningkatan Kapasitas Penjangkauan dan Pendampingan Penderita HIV-AIDS oleh Yayasan JPC Jakarta	Mandiri	-
2	2019	Bakti sosial car freeday "Age Friendly Jakarta Extrevaganza"	Mandiri	-
3	2019	Seminar Cepat Redakan Nyeri Pada Sumbernya, Rumah Sakit Siaga Raya	Mandiri	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume /Nomor/ Tahun
1.	Employee Integrity In Run Accreditation Standards In The Health Services Industry	International Journal of Psychological Rehabilitation,	Vol.24, Issue 01, 2020 ISSN 1475-7192
2.	Affect Analysis of Work Load, Competence to Work Motivation with Compensation as Intervening Variables of Nurse Care Implementation in Ananda Hospital Bekasi Indonesia	International Journal of Science and Research (IJSR)	Volume 9 Issue 8, August 2020 ISSN: 2319-7064

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	1 st International Conference on Health (ICOH)	Framing Believe Placebos Healthcare Effect in Hospital	Jakarta, 17 th October 2019

Semua data yang saya isikan dan yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian pengabdian masyarakat.

Jakarta, 08 Maret 2020



(Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD)

Lampiran 7. Foto-foto Kegiatan Bersama LSM JPC Jakarta awal tahun 2020



Foto Kegiatan VCT di lokasi awal tahun 2020



Foto Situasi Pemukiman Warga Jakarta Pusat dan Lokasi sekitarnya



**Bukti Foto-foto Pendampingan dan Penjangkauan HIV-AIDS Napza
September-Oktober Tahun 2020 saat Pandemi Covid19 dengan 3M**





Pendampingan dan Penjangkauan HIV-AIDS September-Oktober Tahun 2020





Pendampingan dan Penjangkauan September-Oktober Tahun 2020

Foto Kantor Yayasan JPC Jakarta Pusat



**Bukti Foto-foto Pendampingan dan Penjangkauan HIV-AIDS Napza
September-Oktober Tahun 2020 saat Pandemi Covid19 dengan 3M**



Lampiran 8. Sertifikat Kegiatan & Narasumber Pengabmas Yayasan JPC 2020



Lampiran 8. Sertifikat Kegiatan & Narasumber Pengabmas Yayasan JPC 2020



Universitas Esa Unggul **Jakarta Plus Center**

Sertifikat

Diberikan kepada :
Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD

Atas partisipasinya sebagai :
Narasumber

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat :
**PENINGKATAN KAPASITAS PENJANGKAUAN DAN PENDAMPINGAN
PENDERITA HIV/AIDS YAYASAN JPC JAKARTA**

Kemitraan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dengan Yayasan Jakarta Plus Center
yang diselenggarakan pada *September - Oktober 2020* di Kantor Yayasan JPC
Jakarta, 4 Oktober 2020

Adhy Nugraha, S.Sos
Ka. LSM Jakarta Plus Center

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Kepala LPPM Universitas Esa Unggul

Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, Apt
Dekan FIKES Universitas Esa Unggul



Universitas Esa Unggul **Jakarta Plus Center**

Sertifikat

Diberikan kepada :
Ade Heryana, S.St, M.KM

Atas partisipasinya sebagai :
Narasumber

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat :
**PENINGKATAN KAPASITAS PENJANGKAUAN DAN PENDAMPINGAN
PENDERITA HIV/AIDS YAYASAN JPC JAKARTA**

Kemitraan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dengan Yayasan Jakarta Plus Center
yang diselenggarakan pada *September - Oktober 2020* di Kantor Yayasan JPC
Jakarta, 4 Oktober 2020

Adhy Nugraha, S.Sos
Ka. LSM Jakarta Plus Center

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Kepala LPPM Universitas Esa Unggul

Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, Apt
Dekan FIKES Universitas Esa Unggul

Lampiran 9. Kuesioner Pre-Test dan Post-Test Pengabmas



SOAL PRETEST - CAPACITY BUILDING PENDAMPINGAN HIV-AIDS

(Narasumber : Erlina P. Mahadewi)

Soal pilihan ganda. Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang paling benar dengan melingkari.

1. Apakah definisi Komunikasi pada Pasien ?
 - a. interaksi antara orang-orang secara tatap muka,
 - b. interaksi yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung,
 - c. interaksi baik secara verbal maupun nonverbal
 - d. benar semua a s/d c

2. Seperti apakah yang Anda ketahui tentang Komunikasi Kesehatan bagi Keluarga / Pendamping untuk ODH
 - a. Memahami situasi dan kondisi
 - b. Memberikan empathy & mengedukasi
 - c. Memberikan informasi dengan sopan dan jujur
 - d. Semua jawaban a s/d d benar

3. Kemampuan Empathy dalam Komunikasi Kesehatan adalah :
 - a. Memandang permasalahan dari satu sisi
 - b. Memberikan solusi dari satu sisi
 - c. Memandang permasalahan dari banyak sisi
 - d. Memberikan solusi dari banyak sisi

4. Komunikasi secara prinsip adalah interaksi :
 - a. Umpan balik
 - b. Searah
 - c. Verbal
 - d. Non Verbal

5. Ketrampilan komunikasi bagi Pendamping dan Keluarga adalah interaksi
 - a. Umpan balik
 - b. Searah
 - c. Verbal & Non Verbal
 - d. Memahami, mengembangkan, membina hubungan dan kepercayaan

SOAL POSTEST - CAPACITY BUILDING PENDAMPINGAN HIV-AIDS

(Narasumber : Erlina P. Mahadewi)

Soal pilihan ganda. Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang paling benar dengan melingkari.

1. Apakah definisi Komunikasi kepada Pasien ?
 - a. interaksi antara orang-orang secara tatap muka,
 - b. interaksi yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung,
 - c. interaksi baik secara verbal maupun nonverbal
 - d. benar semua a s/d c

2. Seperti apakah yang Anda ketahui tentang Komunikasi Kesehatan bagi Keluarga / Pendamping untuk ODH
 - a. Memahami situasi dan kondisi
 - b. Memberikan empathy & mengedukasi
 - c. Memberikan informasi dengan sopan dan jujur
 - d. Semua jawaban a s/d d benar

3. Kemampuan Empathy dalam Komunikasi Kesehatan adalah :
 - a. Memandang permasalahan dari satu sisi
 - b. Memberikan solusi dari satu sisi
 - c. Memandang permasalahan dari banyak sisi
 - d. Memberikan solusi dari banyak sisi

4. Komunikasi secara prinsip adalah interaksi :
 - a. Umpan balik
 - b. Searah
 - c. Verbal
 - d. Non Verbal

5. Ketrampilan komunikasi kesehatan bagi Pendamping dan Keluarga adalah hubungan :
 - a. Umpan balik
 - b. Searah
 - c. Verbal & Non Verbal
 - d. Memahami, mengembangkan, membina hubungan dan kepercayaan

Lampiran 10. Bukti Output (Luaran) Pengabmas

Bukti Submit Jurnal Abdimas ke Seminar Nasional IAKMI

(Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia) 24-26 November 2020

Letter Of Acceptance (LoA) IAKMI 2020



Bukti Submit Abstrak & Jurnal Submit terindeks SINTA di IAKMI 2020 – FKM UI

Knowledge Hub of Reproductive

TENTANG REFERENSI PENTING PENELITIAN PENGEMBANGAN KAPASITAS KOMUNIKASI TANGGAL PENTING JEJARING DAN REKAN KERJA KONTAK

DAFTAR

Gelar Depan SE, MM, MBL

Ibu Erlina Puspitaloka Mahadewi

erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id

08998103189 08998103189 Sama dengan Handphone

FIKES Universitas Esa Unggul 021 5674223

Peserta Abstrak Oral

13. Pemberdayaan masyarakat dalam menanggulangi silent epid...

Peserta mengajukan beasiswa penanggung biaya presentasi abstrak sebesar Rp 250.000,00,-

File Abstrak

Choose File AbstractErlin...yasan JPC.pdf

I'm not a robot

PENINGKATAN KAPASITAS PENJANGKAUAN DAN PENDAMPINGAN PENDERITA HIV-AIDS (NAPZA) OLEH YAYASAN JPC

Erlina Puspitaloka Mahadewi¹, Ade Heryana², Reza Hilmy³

^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
¹Program Doktorat, Universitas Mercu Buana Jakarta
²Program Doktorat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
³Program Studi Magister Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul Jakarta
Jalan Arjuna Utara Tol Tomang, Kebun Jeruk, Jakarta 11510
erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id, heryana@esaunggul.ac.id, mohamad.reza@esaunggul.ac.id

Abstrak

Para penderita dengan hiv-aids (napza) merupakan salah satu komunitas yang sulit dijangkau sehingga kader dan relawan kesehatan sebaiknya memiliki kemampuan hiv-aids, komunikasi, pengetahuan kesehatan dan interpersonal yang di atas rata-rata. Tugas utama dan terpenting dari kader dan atau relawan kesehatan adalah menjangkau kelompok masyarakat dengan risiko kesehatan tinggi, serta sulit ditemui oleh petugas kesehatan. Kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 dan September-Oktober 2020 selama pandemi covid19 ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas keterampilan komunikasi kesehatan secara bertahap terutama *healthcare interpersonal speaking speech* pada relawan dan kader kesehatan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 kader relawan Kesehatan, pengurus dari Yayasan Jakarta Plus Center (JPC). Waktu Pelatihan selama 30-45 menit untuk tiap topik dan dilakukan presentasi dan *role plays* dalam komunikasi kesehatan dan komunikasi interpersonal. Bersama topik pendampingan lapangan di tahun 2020 yang lain selama sehari penuh. Pengukuran terhadap pemahaman terhadap komunikasi interpersonal, dan pengetahuan dilakukan dengan pre-test dan post-test, sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil penelitian dari kegiatan

POSTER SEMINAR NASIONAL IAKMI 2020



Konferensi Nasional Kesehatan Reproduksi: Peluncuran Knowledge Hub dan Forum Ilmiah Tahunan IAKMI VI

Pertemuan Virtual, 24-26 November 2020

"Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Penguatan Layanan Kesehatan Reproduksi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru COVID-19"

Keynote Speakers



Dr. (H.C.) Ir. H. Suharso Monoarfa
Menteri PPN/BAPPENAS



dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG(K)
Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional



Sambutan



Prof. Dr. dr. Sabarinah P., M.Sc
Dekan FKM UI



Anjali Sen
UNFPA Representative



Dr. Ede Surya D., SKM, MDM
Ketua Umum IAKMI

Guest Lecture



Prof. Walter Ricciardi
WFPFA President

Plenary 1



Dr. Ir. Subandi Sardjoko, M.Sc
Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan Kementerian PPN/Bappenas



Melki Laka Lena
Pimpinan Komisi IX DPR RI



dr. Kirana Pritasari, MQIH
Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan



Dr. dr. Melania Hidayat, MPH
Assistant Representative UNFPA Indonesia

Moderator



Woro Srihastuti, ST, MIDS
Direktur KPAPO Kementerian PPN/BAPPENAS

Plenary 2



Prof. dr. Budi Utomo, MPH, PhD
Knowledge Hub Reproductive Health FKM UI



dr. Irwan Herlyanto
Chief of Medical Officer Halodoc



dr. Eni Gustina, MPH
Deputi Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi BKKBN



Dr. Ede Surya D., SKM, MDM
Ketua Umum IAKMI

Moderator



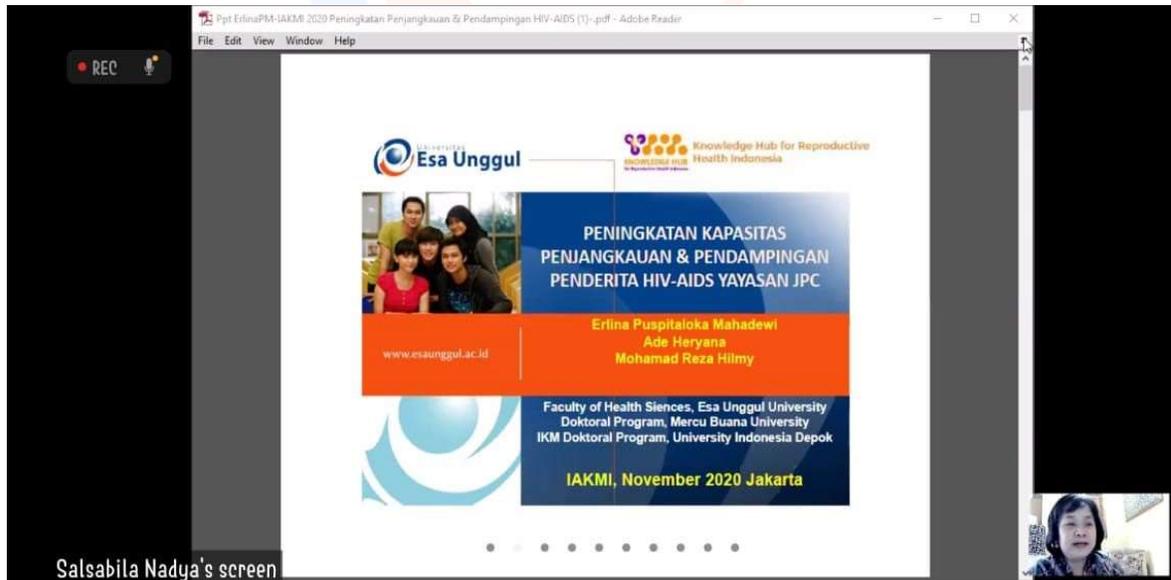
Riznawaty Imma, SKM, M.Sc, PhD
Reproductive Health Programme Specialist UNFPA Indonesia



www.iakmi.or.id

www.rhknowledge.ui.ac.id

Bukti Oral Presenter 26 November IAKMI 2020



SERTIFIKAT Oral Presenter 26 November IAKMI 2020



